

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis penelitian, dapat ditarik kesimpulan:

1. Plasma EDTA 10% dapat digunakan sebagai alternatif pengganti plasma sitrat 3,8% pada tes koagulase bakteri *Staphylococcus aureus* dengan menghasilkan kualitas gumpalan yang sama.
2. Rata-rata waktu terbentuknya gumpalan pada uji koagulase menggunakan plasma EDTA 10% adalah 10,3 detik
3. Rata-rata waktu terbentuknya gumpalan pada uji koagulase menggunakan plasma Sitrat 3,8% adalah 9,1 detik
4. Selisih rerata waktu terbentuknya gumpalan pada uji koagulase menggunakan plasma EDTA 10% dan plasma sitrat 3,8% yaitu 1,2 detik atau sebesar 13% .
5. Plasma EDTA 10% cukup efektif sebagai alternatif pengganti plasma Sitrat 3.8% pada uji koagulase bakteri *Staphylococcus aureus*.

#### **B. SARAN**

1. untuk tenaga Laboratorium dapat menggunakan Plasma EDTA 10% sebagai alternatif uji koagulase karena Kualitas gumpalan hampir sama dan memiliki selisih waktu 1,2 detik dengan plasma Sitrat 3,8%.
2. Untuk uji Koagulase harian dan dalam jumlah sedikit, dapat digunakan plasma EDTA 10% karena plasma EDTA mudah didapat dan banyak tersedia di lapangan

3. Perlu dilakukan penelitian yang sama dengan menilai kualitas besarnya gumpalan pada tes Koagulase
4. Perlu dilakukan penelitian yang sama dengan membandingkan plasma EDTA 10% dari darah domba, kelinci, dan kuda dalam uji koagulase bakteri *Staphylococcus aureus*.